

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data secara menyeluruh peneliti menyimpulkan bahwa Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMAN 16 Banda Aceh telah memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa kelas X, khususnya dalam meningkatkan literasi budaya. P5 dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis. Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan seperti pembuatan produk budaya, observasi lapangan, wawancara dengan tokoh masyarakat, serta pemanfaatan teknologi untuk riset dan dokumentasi. Meskipun menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan fasilitas dan rendahnya disiplin siswa dalam beberapa kelompok, proyek ini tetap berhasil meningkatkan pemahaman mereka terhadap budaya lokal dan nasional.

Nilai literasi budaya yang diperoleh meliputi nilai Menghargai Keaneka Ragaman Budaya mencapai 91,5% dengan kategori Sangat Baik, nilai Berpikir kritis Mengenai Jati Diri Budaya mencapai 83,5% dengan kategori Baik, nilai Keterampilan Komunikasi Lintas Budaya 85,4% dengan kategori Baik, nilai Keterampilan Komunikasi Lintas Budaya mencapai 85,4% dengan kategori Baik, nilai Berprilaku Sesuai Nilai Pancasila mencapai 82,2% dengan kategori Baik, nilai Pelestarian Budaya dan Kearifan Lokal mencapai 88,3% dengan kategori Sangat Baik, dan nilai Pemahaman hak dan kewajiban Sebagai Warga Negara dan Dunia mencapai 81,8% kategori baik.

5.2. Saran

Berdasarkan analisis secara keseluruhan dari penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan P5 antara lain:

1. Sekolah sebaiknya menyediakan lebih banyak fasilitas teknologi, seperti akses ke komputer atau perangkat digital lainnya, guna mendukung riset dan pembuatan laporan proyek secara lebih optimal.
2. Sekolah dapat memperluas kerja sama dengan komunitas budaya, lembaga adat, atau instansi lain untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan mendalam bagi siswa.
3. Fasilitator perlu mendapatkan pelatihan yang lebih sistematis terkait metode pembelajaran berbasis proyek agar dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif kepada siswa.
4. Perlu adanya strategi untuk meningkatkan partisipasi siswa secara lebih merata dalam proyek, misalnya dengan sistem rotasi tugas atau penilaian berbasis kontribusi individu dalam kelompok.
5. Guru perlu mengembangkan metode pembelajaran berbasis proyek yang inovatif dan melibatkan siswa secara aktif dalam eksplorasi serta pelestarian budaya
6. Siswa harus meningkatkan keterlibatan dalam pelestarian budaya melalui dokumentasi, praktik langsung, dan pemanfaatan teknologi untuk promosi budaya lokal.
7. Mahasiswa perlu mengintegrasikan penelitian budaya dalam tugas akademik serta berkontribusi dalam kegiatan sosial yang mendukung pelestarian kearifan lokal.

8. Masyarakat harus berperan aktif dalam mengenalkan, mewariskan, dan mendukung kegiatan yang bertujuan melestarikan budaya kepada generasi muda.

Dengan penerapan rekomendasi dan saran ini, diharapkan P5 dapat semakin berkembang dan memberikan dampak yang lebih besar bagi pembentukan karakter serta pemahaman budaya siswa.